



Iswani¹
 Siti Halidjah²
 Dyoty Auliya Vilda
 Ghasya³

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN MEDIA POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS VI SD NEGERI 21 SUNGAI RAYA

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media powerpoint terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 21 Sungai Raya. Eksperimen, dengan bentuk quasy eksperimental design, desain eksperimen non-equivalent control grup design. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas VI SD Negeri 21 Sungai Raya. Sampel penelitian terdiri dari kelas VI A (28 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas VI B (27 siswa) sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengukuran. Instrumen yang digunakan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 45 soal. Hasil uji hipotesis menggunakan t-test (polled varians) diperoleh thitung = 2,766 sedangkan dk (28+27-2=53) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh ttabel = 1,6785, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima, ini membuktikan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media powerpoint terhadap hasil belajar tematik siswa kelas VI SD Negeri 21 Sungai Raya. Hasil perhitungan effect size (ES) diperoleh sebesar 0,52 yang termasuk kriteria sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media powerpoint memberikan pengaruh sedang terhadap hasil belajar tematik siswa kelas VI SD Negeri 21 Sungai Raya.

Kata Kunci: Influence, STAD, Learning Outcomes

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of the STAD type cooperative learning model assisted by powerpoint media on the learning outcomes of grade VI students of SD Negeri 21 Sungai Raya. Experiment, with the form of quasy experimental design, experimental design non-equivalent control group design. The study population was all grade VI students of SD Negeri 21 Sungai Raya. The research sample consisted of class VI A (28 students) as an experimental class and class VI B (27 students) as a control class. Data collection techniques use measurement techniques. The instrument used is in the form of multiple choice with a total of 45 questions. The results of the hypothesis test using t-test (polled variance) obtained tcount = 2.766 while dk (28 + 27-2 = 53) with a significant level of $\alpha = 5\%$ obtained ttable = 1.6785, which means tcalculate > ttable, then H_a is accepted, this proves that there is an influence of the STAD type cooperative learning model assisted by powerpoint media on the thematic learning outcomes of grade VI students of SD Negeri 21 Sungai Raya.

Keywords: content, formatting, article.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Melalui Pendidikan seseorang dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas serta potensi dirinya.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik dengan interaksi yang menghasilkan pengalaman belajar. Dengan demikian, untuk memperoleh keberhasilan dalam Pendidikan tentu diperlukan sebuah rancangan proses pembelajaran yang

^{1, 2, 3)} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura
 email : iswani6420@gmail.com

baik sehingga mendapat hasil belajar yang maksimal, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran pada pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok aktif mencari, menggali, mengeksplorasi dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik, autentik dan berkesinambungan melalui tema-tema yang berisi muatan mata pelajaran yang dipadukan.

Pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Hal ini sesuai dengan harapan kurikulum 2013 yang mengasumsikan bahwa siswa sebagai pusat pembelajaran yang akan aktif dan guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran.

Keberhasilan siswa dalam dunia Pendidikan dan pengajaran merupakan harapan setiap guru dan orang tua. Semua guru maupun siswa pasti selalu mengharapkan agar setiap proses belajar mengajar dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Guru mengharapkan agar siswa dapat memahami setiap materi yang diajarkan, siswa pun mengharapkan agar guru dapat menyampaikan atau menjelaskan pelajaran dengan baik, sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan dengan memenuhi syarat kriteria ketuntasan minimal. Proses pembelajaran harus memiliki model yang cocok dengan tema yang diajarkan, akan tetapi harapan-harapan itu tidak selalu dapat terwujud, banyak siswa yang kurang memahami penjelasan guru serta ada juga yang selalu mendapat nilai dibawah KKM.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SD Negeri 21 Sungai Raya diketahui bahwa proses pembelajaran tematik yang dilakukan sudah mengacu pada kurikulum 2013 namun, dalam proses pembelajaran siswa masih kesulitan dalam memahami materi sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif serta ada beberapa siswa yang hasil belajarnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Berdasarkan paparan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi suatu kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan fenomena yang terjadi di lapangan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus kreatif dalam mendesain model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi, aktif, dan kreatif terhadap pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. STAD (Student Teams Achievement Division) merupakan suatu model pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa kelompok kecil yang heterogen beranggotakan 4-5 orang, setiap kelompok diberikan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, setelah itu setiap kelompok mendiskusikan dan memecahkan masalah yang telah diberikan kepada masing-masing kelompok. Kegiatan yang dilakukan berikutnya adalah kuis individu.

Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ini diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar yang memungkinkan siswa untuk aktif, mampu berpikir kritis, mampu memecahkan masalah, dan mampu bekerja sama dalam kelompok dengan baik sehingga siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih mudah untuk memahami materi sehingga akhirnya dapat menunjang hasil belajar siswa yang diharapkan.

Penerapan model pembelajaran STAD agar dapat mencapai tujuan yang optimal diperlukan bantuan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi dari pendidik kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Beragam jenis media yang dapat digunakan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Salah media yang dapat digunakan adalah media powerpoint. Powerpoint adalah alat bantu presentasi, biasa digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam slide powerpoint.

Pemilihan model STAD dengan bantuan media powerpoint ini didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andra Saputra (2017) dengan judul penelitian “ Pengaruh Penerapan Model “Cooperative Tipe (STAD) Berbantuan Powerpoint” Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 06 Koto Baru Dharmasraya. Hasil penelitian menemukan terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif stad berbantuan PowerPoint dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional dengan rata rata kelas eksperimen (V.A) yaitu 84,25 dan nilai rata-rata kelas kontrol (V.B) yaitu 75.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengangkat masalah penelitian yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan Media Powerpoint terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Sungai Raya”.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu eksperimen dalam mencari pengaruh variabel independen dan dependen. Metode penelitian eksperimen ini sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu untuk orang lain dalam keadaan yang mampu dikendalikan (Hidayat, Tanjung, & Sutopo. 2022). Berdasarkan konsep ini, adapun penelitian ini untuk mencari pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media powerpoint terhadap hasil belajar tematik kelas VI. Adapun metode eksperimen yang dipilih yaitu Quasy Experimental Design. Sebab selama kegiatan penelitian terdapat beberapa variabel yang berasal dari luar yang tidak bisa dikendalikan. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek atau variabel yang tidak bisa untuk dikendalikan pada saat melakukan penelitian eksperimental akan lebih digunakan bentuk ekperimental adalah Quasy-Experimental Design dengan bentuk nonequivalent control group design yang menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berikut adalah pola bentuk nonequivalent control group design yang digunakan yaitu:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pre-test	perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	Y	O ₄

Keterangan :

- O₁ : Pretest kelompok eksperimen
- O₂ : Posttest kelompok eksperimen
- O₃ : Pretest kelompok kontrol
- O₄ : Posttest kelompok kontrol
- X : Perlakuan menggunakan model kooperatif tipe STAD berbantuan media powerpoint
- Y : Perlakuan dengan cara konvensional

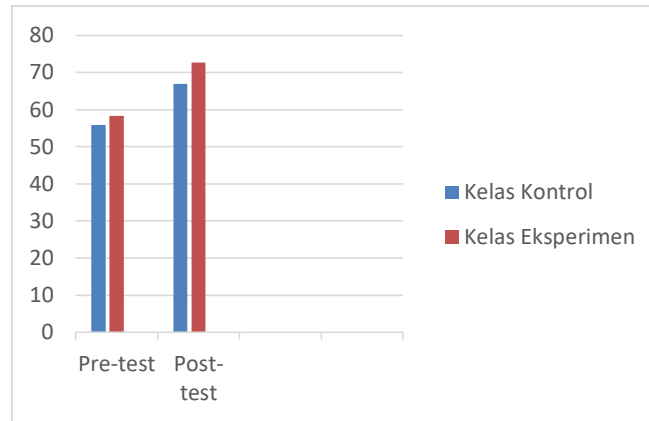
Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa pengertian dari populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi penelitian ini terdiri dari 55 siswa Sekolah Dasar Negeri 21 Sungai Raya yaitu kelas VI A dan VI B.

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. secara keseluruhan populasi diambil sampelnya pada penelitian yang dilakukan ini digunakan pendekatan yaitu total sampling.

Pada penelitian ini adapun teknik pengukuran yang digunakan. Tes sebagai alat pengumpul data. Menurut Sudjana (2016) menyatakan bahwa, tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Test yang dimaksudkan pada penelitian ini berbentuk tes tertulis dengan pilihan ganda. Sebelum soal diujikan kepada sampel, terlebih dahulu soal diujikan pada siswa luar dari sampel. Pelaksanaan uji coba soal ini ditujukan untuk mendapatkan soal yang valid dan juga reliabel. Selain itu diuji juga untuk tingkat sukar dan daya beda setiap butir soal dilakukan untuk menguji tingkat kelayakan dan baik dari setiap butir soal (Reinita, 2020). setelah soal tersebut dilakukan uji coba, soal tersebut bisa digunakan untuk pretest dan post test. Berikutnya pretest dan posttest di hitung dengan menggunakan uji t untuk menentukan dari temuan hipotesis kemudian dihitung dengan rumus effect size dalam menentukan terdapat atau tidaknya pengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1 menunjukkan gambaran grafik rata-rata nilai pretest dan posttest siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.



Gambar 1 rata-rata dari nilai pretest dan posttest

Pada Grafik diatas, diperoleh nilai rata-rata pretest kelompok kelas kontrol adalah 55,90 dan rata-rata posttest adalah 66,90. Nilai posttest pada kelas eksperimen rata rata 58,28 dan nilai rata rata kelas posttest adalah 72,64. Dibawah ini ditampilkan data olahan dari nilai pretest dan posttest siswa.

Tabel 2. Perolehan nilai pretest dan posttest

Kelas	Para meter	Nilai	
		Pre test	Post test
Kontrol	Jumlah siswa	27	27
	Rata rata	55,90	66,90
	Standar deviasi	13,96	10,85
	Nilai minimum	38	40
	Nilai maksimum	82	86
	Uji normalitas	5,6	1,56
Eksperimen	Jumlah siswa	28	28
	Rata rata	58,28	72,64
	Standar deviasi	11,58	10,37
	Nilai minimum	34	44
	Nilai maksimum	78	90
	Uji normalitas	1,681	0,997
Uji homegenitas		Pre test = 1,45 Post test = 1,09	
Uji hipotesis		Pre test = 0,895 post test = 2,766	

Untuk uji t dipakai dalam menguji hipotesis. Setelah dilakukannya perhitungan uji t dengan menggunakan rumus pooled varians, diperoleh thitung (0,895) dan ttabel 1,6785, maka maka Ho ditolak dan Ha diterima karena thitung (0,895) < ttabel 1,6785. Dari hasil demikian, dapat dilihat bahwa tidak adanya perbedaan hasil belajar siswa saat sebelum diberikan perlakuan di kedua kelas hal ini berarti sebelum adanya perlakuan, kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang hampir sama. Pada posttest juga dihitung dengan uji t. Nilai thitung sebesar 2,766 dan ttabel sebesar 1,6785. Uji t ini juga dihitung dnegan menggunakan rumus pooled varians. Karena thitung (2,766) > ttabel (1,6785) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa kedua kelas tersebut mempunyai perbedaan setelah di beri perlakuan.

Untuk menghitung besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media powerpoint terhadap hasil belajar tematik dihitung dengan rumus effect size. Setelah dilakukan perhitungan effect size diperoleh nilai ES= 0,52 nilai tersebut menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model

pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media powerpoint berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar kognitif siswa SD Negeri 21 Sungai Raya.

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen soal dan media sebelumnya sudah divalidkan oleh pakar ahli terlebih dahulu. Setelah instrument dinyatakan layak digunakan. soal diuji cobakan ke siswa.

Penelitian ini dilakukan pada kelas VI A sebagai kelas eksperimen dan kelas VI B sebagai kelas kontrol. Sebelum dilakukan pembelajaran siswa diberikan pre-test terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi menyelesaikan soal yang akan diajarkan. Diperoleh nilai rata-rata 58,28 untuk kelas eksperimen dan untuk nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 55,90. Dari hasil pretest yang diperoleh digunakan untuk mengetahui bahwa dibagian mana siswa yang belum memahami materi dan bagian apa saja yang sudah dipahami siswa. setelah dilakukan pretest, peneliti akan memulai melakukan pembelajaran dikelas kontrol dan eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Kelas kontrol mempunyai rata-rata nilai post test 66,90 sedangkan rata-rata untuk kelas eksperimen yaitu 72,64. Hasil dari posttest ini digunakan untuk menilai hasil setelah diberikannya media puzzle pada saat setelah perlakuan.

Pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media powerpoint dengan langkah-langkah sebagai berikut, langkah pertama peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa, langkah kedua peneliti membagi siswa ke dalam bentuk kelompok belajar yang heterogen dengan setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang, langkah ketiga peneliti menyampaikan pokok materi pembelajaran menggunakan powerpoint, langkah keempat membimbing siswa belajar, langkah kelima memberikan evaluasi yaitu dengan memberikan kuis individu, dan langkah yang terakhir dengan memberikan penghargaan apresiasi kepada siswa. Sedangkan untuk pembelajaran kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, tanpa menggunakan media powerpoint, peneliti menggunakan metode tanya jawab dan diskusi kelompok.

Setelah diberikannya perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan soal post test, untuk nilai posttest dihitung dengan menggunakan uji t dengan memakai rumus pooled varians. Didapatlah thitung sebesar 2,766, dan ttabel sebesar 1,678. Karena thitung (2,766) > ttabel (1,678), maka H_0 ditolak, H_a diterima, hal ini berakibat terdapatnya perbedaan yang terjadi pada hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen.

Setelah menggunakan model STAD berbantuan media powerpoint pada saat pembelajaran juga memberikan pengaruh yang sedang. Hal ini di buktikan dengan hasil perhitungan effect size yaitu diperoleh sebesar 0,52.

SIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan analisis data yang diperoleh dari hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian hipotesis uji t dengan rumus separated diperoleh nilai thitung sebesar 2,766 dan ttabel sebesar 1,674. Karena thitung (2,766) > ttabel (1,678) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media powerpoint terhadap hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 21 Sungai Raya. Pembelajaran dengan model STAD berbantuan media powerpoint juga memberikan pengaruh yang sedang (ES sebesar 0,52) terhadap hasil belajar tematik siswa kelas VI SD negeri 21 Sungai Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama
- Anderson, L. W. & Krathwohl, D. R. (2010). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintergrasi Kurikulum 2013*. Malang: Gava Media
- Hamalik, O. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Hamdayana, J. (2014). Model dan metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jihad, A., & Haris, A. (2013). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kustandi, C. , & Darmawan, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran. Jakarta: Kencana
- Majid, A. (2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nabilah, H. N. (2018). Pengaruh Student Team Achievement Division terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan [Skripsi]. FKIP UNTAN Pontianak.
- Nawawi, H. (2015). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada Unversitas Press.
- Purwanto. (2016). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rusman (2013). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfabeta
- Rusman. (2016). Pembelajaran Tematik Terpadu Teori,Praktik dan Penilaian. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Saputra, A. (2019). Pengaruh Model “ Cooperstive Tipe (STAD) Berbantuan Media Powerpoint terhadap Hasil Belajar IPA kelas V SDN 06 Koto Baru Dharmasraya. Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 6(2), DOI: <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101332>
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi . Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjiono, A. (2014). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Pesada
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif ,Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2016). Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatinigrum, J. (2016). Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, A. (2016). Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM (Cetakan ke-17). Yogyakarta: Pusat Pelajar.
- Trianto. (2009). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) (Cetakan ke-1). Jakarta: Kencana